

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM KUMPULAN  
LAGU CHRISYE BERNADA RELIGI  
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN  
TEKS PUISI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**REDA KASIH NADIA  
NIM 17016039/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

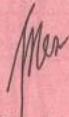
Judul : Nilai-Nilai Religius dalam Kumpulan Lagu Chrisye  
Bernada Religi dan Implikasinya dalam Pembelajaran  
Teks Puisi  
Nama : Reda Kasih Nadia  
NIM : 17016039  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul, M.Pd.  
NIP.196107021986021002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reda Kasih Nadia  
NIM : 17016039/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

Nilai-Nilai Religius dalam Kumpulan  
Lagu Chrisye Bernada Religi  
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Puisi

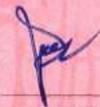
Padang, 28 Mei 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

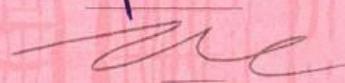
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

1.



2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

2.



3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

3.



## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Kumpulan Lagu Chrisye Bernada Religi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Puisi” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2021  
Yang membuat pernyataan,



Reda Kasih Nadia  
NIM/BP 17016039/2017

## ABSTRAK

**Reda Kasih Nadia.** 2021. “Kumpulan Lagu Chrisye Bernada Religi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Puisi”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan jumlah lagu yang bernada religi dari Chrisye. *Kedua*, mendeskripsikan nilai religius yang ada dalam lagu tersebut. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan implikasi nilai religius dalam lagu ke pembelajaran teks puisi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dari lirik, bahasa, dan nilai religius yang terkandung dalam lagu tersebut. Bahasa dalam lirik lagu didengar, disimak dan ditulis dalam format lapangan dalam penelitian yang telah peneliti siapkan. Kemudian peneliti menganalisis hasil temuan yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian ada tiga. *Pertama*, peneliti menemukan terdapat tiga jumlah lagu yang bernada religi dalam kumpulan lagu Chrisye. *Kedua*, peneliti dapat mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam kumpulan lagu bernada religi. *Ketiga*, peneliti dapat mendeskripsikan dan menemukan hubungan dari kumpulan lagu Chrisye dengan pembelajaran teks puisi. Penilaian untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup tiga jenis, yaitu penilaian untuk kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan hasil analisis *Kumpulan Lagu Chrisye Bernada Religi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Puisi* ditemukan tiga hal sebagai berikut. (1) Kegiatan penganalisisan dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk kompetensi dasar yang berkaitan dengan penilaian pengetahuan (pemahaman) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (2) Kegiatan menemukan dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk kompetensi dasar yang berkaitan dengan penilaian sikap dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus memperhatikan sikap peserta didik terhadap karya sastra yang telah dibaca. Terjadinya perubahan atau tidak pada sikap peserta didik setelah membaca, mendengarkan atau memahami karya sastra merupakan bentuk implikasi dalam pembelajaran untuk kompetensi dasar yang berkaitan dengan penilaian sikap. (3) Kegiatan penerapan dalam *Kumpulan Lagu Chrisye Bernada Religi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Puisi* kepada peserta didik dapat dijadikan bahan ajar untuk kompetensi dasar yang berkaitan dengan penilaian keterampilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kumpulan lagu Chrisye bernada religi ada hubungannya terhadap pembelajaran teks puisi.

**Kata Kunci:** Lagu Chrisye, Nilai Religius, Pembelajaran Teks Puisi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas karunia Tuhan Yang Maha Esa sehingga penelitian skripsi yang berjudul Kumpulan Lagu Chrisye Bernada Religi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Puisi, dapat diselesaikan. Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi yang berguna untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih.

1. Yang utama dan paling utama, Allah SWT berkat Rahmat dan angurahnya dalam penyusunan skripsi ini, penulis dapat menyelesaikan sesuai dengan apa tujuan penelitian ini.
2. Ayahanda Lisbana, Ibunda Supiani, dan seluruh keluarga besar atas dukungan, semangat, doa-doa, dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktu, pikiran dan saran-saran yang sulit untuk dapat penulis balas jasa-jasanya selain hanya dengan ucapan terima kasih dan mendoakan kebaikan dan kesehatan selalu untuk beliau, dengan seluruh bantuan beliau penulis jauh lebih maksimal dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Ibu Dewi Anggraini, M.Pd. Sebagai dosen pembahas satu dan dua pada seminar proposal dan sebagai dosen penguji satu dan dua pada ujian akhir skripsi ini yang telah banyak memberikan kritikan dan saran terkait skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberi kesempatan, petunjuk, fasilitas, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan antar jurusan, lain jurusan dan teman sebaya serta yang berada dalam lingkup UNP maupun luar UNP, yang telah bekerja sama dan sekaligus sebagai teman berbagi informasi, serta kepada teman yang telah memberikan semangat dan dukungan serta pertolongan dalam hal apapun yang tidak bisa disebut satu persatu.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam menulis hasil penelitian penulis menemukan beberapa kesulitan dalam menyelesaikannya, seperti terhambatnya untuk bimbingan secara tatap muka bersama pembimbing karena adanya pandemi covid-19, kemudian sulitnya akses internet dalam mencari teori sebagai sumber penelitian akibat jaringan tidak selalu dalam keadaan baik. Meskipun demikian, penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan maksimal. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun

materi yang penulis tuliskan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan proposal penelitian ini dan untuk kebaikan di masa mendatang.

Padang, 11 Maret 2021  
Penulis,

Reda Kasih Nadia  
NIM 17016039

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Penelitian .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Lirik lagu .....	9
a. Sifat seni atau fungsi seni .....	9
b. Kepadatan .....	10
c. Ekspresi tidak langsung .....	10
2. Pemaknaan Lirik Lagu .....	13
3. Analisis Struktur Lagu/Puisi .....	14
4. Lirik Lagu Sebagai Karya .....	15
5. Implikasi Pembelajaran .....	17
6. Penanaman Nilai .....	18
7. Religius Islam dalam Sastra .....	19
8. Aspek-aspek Nilai Religius .....	21
a. Hubungan Manusia dengan Allah .....	21
b. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	24
B. Data dan Sumber Data .....	25
C. Instrumen Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Pengabsahan Data .....	28
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Temuan Penelitian .....	30
B. Pembahasan .....	31
C. Implikasi Kumpulan Lagu Chrisye Bernada Religi dalam	

Pembelajaran Puisi .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1 <b>Kerangka Konseptual</b> .....	23
---	----

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 <b>Format Kartu Data Penelitian</b> .....	27
Tabel 2 <b>Format Inventarisasi Penelitian</b> .....	27
Tabel 3 <b>Jumlah Lagu Chrisye yang Bernada Religi</b> .....	31
Tabel 4 <b>Lirik Lagu <i>Ketika Tangan dan Kaki Berkata</i></b> .....	32
Tabel 5 <b>Lirik Lagu <i>Jika Surga dan Neraka Tak Pernah Ada</i></b> .....	49
Tabel 6 <b>Lirik Lagu <i>Damai Bersamamu</i></b> .....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran puisi bukan hanya sebatas kata-kata yang mewakili perasaan tapi lebih dari itu, pembelajaran puisi adalah wadah mengungkapkan perasaan menyampaikan secara lisan maupun tulisan dengan menambahkan gaya bahasa ke dalamnya agar kata-kata yang tersampaikan begitu indah dan menyentuh pembaca serta pendengarnya (Sukma et al., 2007). Hal tersebut menyebabkan tidak semua orang dapat memperoleh pembelajaran puisi dengan baik.

Di Indonesia, faktor Permasalahan dalam pembelajaran puisi salah satunya adalah guru masih menggunakan pengajaran yang kurang inovatif dan kreativitas (Novariana et al., 2018). Hal ini mengakibatkan, cenderung siswa tidak bersemangat dan minimnya kreativitas yang diperoleh siswa. Bahkan banyak mendapati siswa yang takut ketika pembelajaran puisi, karena di pikiran mereka puisi hanya ajang pemanggilan siswa ke depan kelas dan cenderung memalukan bagi mereka yang belum terbiasa. Pengajaran yang kurang efektif terlihat ketika guru menyampaikan materi membaca puisi masih kurang dalam mempraktikkan dari segi artikulasi, vokal, irama, mimik, dan kinestik (Sari et al., 2018). Sejalan dengan itu, Wane, Rech, dan Rueth (Charlye, 2014) menunjukkan pengajaran membaca puisi masih kurang menarik. Hal ini terlihat ketika guru tidak mampu membangkitkan semangat siswa untuk memberikan penjiwaan terhadap karya sastra puisi yang dibacanya. Pengajaran sastra yang kurang menarik, tampaknya perlu dipertimbangkan untuk diarahkan pada pembimbingan apresiasi sastra

melalui pembacaan puisi, dalam pembimbingan apresiasi membaca puisi inilah siswa dapat dilatih untuk peka terhadap nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam puisi (Mustika et al., 2019).

Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor lainnya yang menyebabkan pembelajaran puisi sulit dikuasai, misalnya, penelitian di Amerika (Gusti, 2016), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran puisi adalah bahasa dan kurangnya pengetahuan mengenai nilai yang terkandung dalam memaknai karya sastra. Di samping itu, penelitian di Inggris (Sgeroel, 2017), Malaysia (Emran, 2016), Australia (Artawa, 2014), menunjukkan bahwa pembelajaran puisi atau karya sastra merupakan alat komunikasi yang menghubungkan antara pengarang dan para pembacanya. Oleh karena itu, sebuah karya sastra tentunya dapat berpengaruh pada cara berpikir masyarakat meliputi baik dan buruk, benar dan salah, dalam menjalani kehidupan. Penelitian di Kosta Rika (Herrero, 2007), menunjukkan bahwa siswa sulit mentransfer pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Sementara itu, penelitian di Rusia (Meiker et al, 2016), menunjukkan bahwa Sebuah karya sastra yang baik adalah karya sastra yang dapat memberikan manfaat dan kesan pada pembacanya untuk berbuat yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran agama. Sastra dapat menjadi media dakwah yang baik jika di dalamnya mengandung suatu kebenaran, sehingga sastra dapat dipengaruhi dan mempengaruhi suatu masyarakat.

Pembelajaran puisi merupakan salah satu pembelajaran berbahasa dalam Kurikulum 2013. Keterampilan puisi, banyak anggapan siswa hanya sekedar materi tambahan yang terkadang meremehkan dengan demikian, nilai apresiasi

yang dilakukan siswa tidak ada. Hal ini, membuat kemampuan siswa dalam belajar puisi masih rendah. Kegiatan apresiasi sastra dapat berlangsung tumbuh dan berkembang secara baik, dan meningkat secara bermakna (Yunarti, 2017). Sejalan dengan ha itu, sikap positif pengapresiasi sastra dapat membentuk suasana dan keadaan sekitaran menjadi kondusif yang menunjang kegiatan-kegiatan apresiasi sastra (Sukma & Ahmad., 2014). Selain siswanya, guru juga banyak yang salah menganggap bahwa belajar puisi hanya sebatas bisa membuat puisi dan membacanya tanpa penguasaan meteri yang memadai (Rani, 2017). Kualitas didikan seperti ini mengakibatkan pembelajaran puisi tidak mengalami peningkatan kualitas dari masa ke masa, bahkan menurun.

Pembelajaran puisi bukanlah sebagai pembelajaran yang bisa meremehkan. Untuk dapat menulis puisi, seorang calon penulis harus terlebih dahulu mengetahui teori dari puisi tersebut (Handayati et al., 2013). Selain itu, calon penulis harus membaca karya orang lain terlebih dahulu sebagai bagian dari apresiasi terhadap karya sastra. Jika tahap apresiasi dapat dilakukan dengan baik, maka proses menulis dapat berjalan dengan seirama. Pembelajaran puisi membantu mengembangkan kreativitas siswa, jiwa menghargai dan apresiasi karya orang lain (Yenni et al., 2016). Sebagai seorang pendidik yang akan mengajarkan pembelajaran puisi kepada siswanya, maka ia harus menguasai konsep teori terlebih dahulu (Hikmat, 2013).

Melalui menulis puisi tentunya seseorang harus dapat mencurahkan perasaannya dengan imajinatif yang dirangkai dengan kata-kata yang indah. Pembelajaran puisi sebenarnya bukan hanya bermanfaat dalam menunjang

kemampuan berbahasa siswa dan mengembangkan kepekaan pikiran siswa, melainkan juga bermanfaat dalam memperkaya pandangan hidup serta kepribadian seseorang (Harmooni et al., 2018).

Puisi sangat memperhatikan unsur estetika (Novariana et al., 2018). Hal ini karena keindahan atau estetika merupakan hal utama yang harus ada di dalam sebuah puisi. Untuk itu, penulisan puisi sangat perlu diperhatikan. Dalam menulis puisi, keterampilan menulis sangat dibutuhkan (Hermintoyo, 2012). Penulis harus memperhatikan diksi, irama, maupun citraan-citraan (Antonsson, 2014). Penulis harus mampu membuat puisi terdengar indah ketika dibacakan oleh pembaca. Dalam hal ini, keterampilan menulis puisi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (Sukma et al., 2019). Hal ini di karena dalam kurikulum 2013 salah satu pencapaian keterampilan yang ada, baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah siswa dapat menulis puisi dengan baik dan benar.

Pembelajaran puisi merupakan pembelajaran yang sangat melibatkan perasaan penyairnya (Stambo & Ramadhan, 2019). Perasaan tersebut tak hanya berlaku kepada manusia, namun dapat pula berlaku pada alam semesta dan juga Tuhan. Hal ini menjadi pembuktian bahwa dalam puisi juga terdapat nilai-nilai keagamaan, atau religius. Di sisi lain, religiusitas juga dipandang sebagai pesan atau amanat (*message*) penyair kepada pembaca. Pesan atau amanat itu, lebih menekankan pada sifat kodrati manusia yang hakiki, bukan pada aturan-aturan yang dibuat, ditentukan, dan dihakimi oleh manusia.

Religius berarti hal yang bersifat religi, bersifat keagamaan (Nurhayanti, 2015). Religi yang di maksud lebih mengacu pada percaya akan adanya kekuatan kodrati di atas manusia. Pengertian religius, mengarah pada sikap yang taat dan patuh pada ajaran agama yang di anutnya, hubungan batin serta rasa cinta antara manusia dengan Tuhannya, bersikap toleran dan menjalin hubungan baik antara pemeluk agama (Soepriatmadji, 2019). Makna religiusitas lebih luas (universal) dari pada agama karena agama terbatas pada ajaran-ajaran atau aturan-aturan yang berarti mengacu pada agama (ajaran) tertentu. Kesadaran religiusitas mengacu pada dua hal: (1) antara manusia dengan Tuhan, dan (2) antara sesama manusia (Fridayanthi & Ngewo, 2020). Dengan kemajuan zaman sekarang ini, nilai-nilai dalam kehidupan yang banyak dipengaruhi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, keadaan ini membuat seseorang bisa dengan cepat mendengarkan dan mendapatkan informasi atau hiburan yang memberikan dampak negatif kepada pendengar atau pembaca. misalnya, lirik lagu. Lirik lagu yang menjadi salah satu bentuk praktik berbahasa menyimpan pesan, baik tersirat maupun tersurat. Terlebih, saat ini tidak sedikit penggunaan lirik lagu yang berpotensi menimbulkan kesimpangsiuran, keresahan, hingga pencekalan. Pada hakikatnya lagu adalah ungkapan perasaan yang ditulis oleh pengarang dengan tujuan menghibur dan lebih harap lagi dapat menjadi tuntunan dan tontonan yang dapat memberikan nilai kehidupan yang melekat pada setiap penikmatnya. Tapi kenyataannya, di zaman sekarang masih banyak karya-karya yang bertentangan dengan akidah, kesantunan, bahkan nilai-nilai kehidupan salah satunya adalah nilai religius.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji nilai religius dalam kumpulan lagu Chrisye. Peneliti berharap dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menambah nilai pendidikan karakter religius di sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta menambah wawasan implikasi pembelajaran teks puisi kedepannya.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, kumpulan dari lagu Chrisye dapat dikaji dari berbagai aspek nilai-nilai yang ada, misalnya dari segi nilai kemanusiaan, segi kesantunan berbahasa, dan jenis tindak tutur. Pada penelitian ini, difokuskan pada nilai religius dan implikasinya terhadap pembelajaran teks puisi yang ada pada kumpulan lagu tersebut.

### **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan berapa lagu yang berkaitan dengan nilai religius dalam kumpulan lagu Chrisye. (2) Mendeskripsikan nilai religius yang ada dalam kumpulan lagu Chrisye. (3) Mendeskripsikan implikasi dari kumpulan lagu tersebut terhadap pembelajaran teks puisi.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan rumusan penelitian di atas maka pertanyaan penelitian dapat dipahami melalui Deskripsi nilai religius dalam kumpulan lagu Chrisye, secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut.

(1) Apa saja lagu yang berkaitan dengan nilai religius? (2) Bagaimanakah deskripsi nilai religius yang ada dalam kumpulan lagu dari Chrisye? (3) Adakah implikasi dari kumpulan lagu tersebut, terhadap pembelajaran teks puisi?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan berapa jumlah lagu yang berkaitan dengan nilai religius dalam kumpulan lagu tersebut. (2) Mendeskripsikan nilai religius yang ada dalam kumpulan lagu tersebut. (3) Mendeskripsikan implikasi dari kumpulan lagu Chrisye yang berkaitan terhadap pembelajaran teks puisi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian mencakup dua dimensi, yakni keilmuan dan praktis (Siswantoro, 2005: 131). Manfaat keilmuan dalam penelitian ini bersifat membenarkan, yakni ada hubungan antara religius dan sastra sebagaimana teori yang dilontarkan para pakar sastra. Manfaat praktis yaitu merujuk pada nilai kegunaan bagi kehidupan dan masyarakat hanya perlu mengontrol dan memberikan dorongan.

Kegunaan praktis lainnya berhubungan dengan pengajaran sastra, yakni analisis tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia dalam pengembangan proses pengajaran apresiasi sastra. Hal ini dimungkinkan karena hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada guru serta siswa sebagai contoh kegiatan apresiatif (Siswantoro, 2005: 132). Hal yang dilakukan pada kegiatan tersebut yaitu menentukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang ada

pada lagu Indonesia sebagai bentuk karya sastra, serta mengetahui nilai religius yang terdapat dalam lagu tersebut. Menjadi tambahan pula manfaat secara teoritis adalah dapat menambah jumlah penelitian ilmu pengetahuan pada bidang kebahasaan. Bagi mahasiswa dan seluruh pembaca, secara praktis dapat bermanfaat untuk memperdalam tentang kajian nilai religus dalam kumpulan lagu tersebut. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu penelitian yang relevan.